

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas – batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan moda transportasi. (Benny Agus, 2011)

Pelabuhan pada umumnya terletak di perbatasan antara laut dengan daratan, atau terletak di sungai atau danau. Pelabuhan menurut Fair juga terdiri dari tiga bagian, yaitu (1) perairan atau kolam yang menyediakan tempat berlindung, (2) fasilitas seperti tambatan dermaga, gudang atau fasilitas pelayanan penumpang, muatan, bahan bakar, bahan pasokan untuk kapal, (3) peralatan apung seperti kapal – kapal penolong dan alat angkat diperairan. (Fair, 2012). Pelabuhan adalah sebidang laut yang tenang airnya, sebuah wilayah yang yang memungkinkan bagi kapal memuat atau membongkar muatannya dengan dermaga ,(Adris A. Putra, Susanti Djalante, 2016)

Sebagai negara maritim, angkutan laut merupakan tulang punggung sistem transportasi. Pelabuhan memegang peranan penting. Salah satu fungsi pelabuhan yaitu sebagai mata rantai transportasi atau titik temu moda transportasi sebenarnya diperankan oleh terminal. Terminal merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kapal dan melaksanakan kegiatan bongkar muat barang ataupun penumpang.

Pelabuhan Tanjung Emas sebagai salah satu pelabuhan besar yang ada di lingkungan PT. Bahtera Setia Cabang Semarang, dimana di dalamnya terdapat beberapa terminal pelabuhan guna untuk melakukan suatu kegiatan pelayaran.

Seperti halnya dalam proses kegiatan bongkar muat petikemas secara domestic maupun internasional. Dalam kegiatan ekspor impor yang menggunakan jasa angkutan laut, bongkar muat merupakan kegiatan yang sangat penting karena tanpa adanya kegiatan tersebut barang yang akan diekspor tidak akan sampai ke tujuan. Kegiatan ekspor impor tidak hanya berupa bahan baku dan barang. Adapun petikemas yang digunakan untuk mengekspor impor barang, dan produk yang membutuhkan keamanan khusus, seperti mobil, benda-benda museum, senjata militer dll.

Hal tersebut yang membuat kami tertarik untuk mengetahui lebih detail tentang kegiatan ekspor impor pada arus penanganan kegiatan bongkar muat pada petikemas dalam kegiatan PRADA. Untuk itu kegiatan PRADA ini, kami selaku taruna/I akan berusaha untuk mempelajari, meneliti dan memahami sistem arus penanganan muatan petikemas ekspor impor yang ada diperusahaan pelayaran Semarang.

Berdasarkan uraian materi diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul “**OPERASIONAL PENANGANAN ARUS BONGKAR MUAT PADA PETIKEMAS EKSPOR DI PT. BAHTERA SETIA CABANG SEMARANG DI PELABUHAN TANJUNG EMAS** “

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas didalam melakukan penelitian tersebut, yaitu :

1. Bagaimana prosedur penangan arus bongkar muat pada petikemas ekspor di PT.Bahatera Setia cabang Semarang ?
2. Dokumen dan peralatan yang digunakan pada saat proses kegiatan bongkar muat pada petikemas ekspor adalah ?
3. Faktor yang menjadi penghambat pada penanganan arus bongkar muat petikemas adalah dan dengan cara penyelesaiannya ?

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

a. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut : Adapun tujuan penelitian yang dilakukan selama PRADA yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur penanganan arus bongkar muat pada petikemas ekspor di PT. Bahatera Setia cabang Semarang ?
2. Untuk Dokumen dan peralatan yang digunakan pada saat proses kegiatan bongkar muat pada petikemas adalah ?
3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat pada penanganan arus bongkar muat petikemas dan dengan cara penyelesaiannya ?

b. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut

1. Bagi Perusahaan
Bagi pihak PT. Bahtera Setia Raya penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan di PT. Bahtera Setia Raya.
2. Untuk karyawan dapat mengetahui hambatan – hambatan yang terjadi pada saat proses bongkar muat dan menjadikan lebih baik kinerjanya.
3. Bagi Akademi
Bagi Unimar Amni Hasil karya tulis ini dapat di sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas Universitas Maritim Amni Semarang.
4. Bagi Junior Rekan Dan Senior
Memperluas wawasan dan memberikan saran pada umumnya yang berhubungan dengan penanganan arus bongkar muat.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Ilmiah ini berjudul: “ Operasional Penanganan Arus Bongkar Muat Palm Peti Kemas Ekspor di PT. Bahtera Setia Cabang Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas “

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

1.2 Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

1.3 Tujuan dan kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dihendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas di bagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 BAB pembahasan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulisan menguraikan tentang pengertian bongkar muat, Pengertian dan ruang lingkup PBM, aktivitas operasional arus bongkar muat, instansi–instansi yang terkait dalam kegiatan bongkar muat petikemas PT. Bahtera Setia Cabang Semarang dan tentang gambaran sejarah berdirinya PT. Bahtera Setia Cabang Semarang, syarat-syarat berdirinya PT. Bahtera Setia Cabang Semarang yang berbentuk badan Hukum, dasar hukum berdirinya PT. Bahtera Setia Cabang Semarang, Struktur organisasi dan tugas masing–masing PBM.

BAB 3: METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis membuat pengambilan data, yaitu tata cara bagaimana karya tulis akan dilaksanakan. Urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu objek riset, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan yang menguraikan tentang dokumen yang berkaitan dengan kegiatan bongkar muat, instansi-instansi yang terkait dalam penyelesaian dokumen bongkar muat, prosedur penyelesaian dokumen bongkar muat, biaya-biayadan pengurusan bongkar muat PT. Bahtera Setia Cabang Semarang.

BAB 5: PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN